

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bagian pembahasan dan identifikasi pemaknaan lirik, peneliti telah memperoleh jawaban pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah dari analisis tersebut. Hasil analisis itu kemudian menjadi dasar bagi peneliti untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini. Kesimpulan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bentuk ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu berjudul *Eien*, *Revelation*, dan *Hitomi no Jyuunin* karya Hideto Takarai adalah sebagai berikut:
 - a. Penggantian arti dalam bentuk metafora ditemukan dalam ketiga lirik lagu tersebut, seperti bait ketiga pada lagu *Eien* yang memiliki makna bahwa tokoh 'aku' berdebar-debar, pada lagu *Revelation* terdapat metafora *yuigadokuson* yang memiliki makna kesombongan dan metafora *kara* yang memiliki makna cangkang yang membelenggu, sedangkan pada lagu *Hitomi no Jyuunin* terdapat metafora *kono mune wa kimi wo egaku yo* yang memiliki makna bahwa tokoh 'aku' yang selalu memikirkan kekasihnya.
 - b. Penyimpangan arti dalam bentuk ambiguitas ditemukan dalam ketiga lirik lagu tersebut, yaitu *kimi no kobune* dalam lagu *Eien* yang dapat dimaknai sebagai perahu dalam arti sebenarnya,

ingatan tentang kekasih tokoh 'aku', dan sosok kekasih itu sendiri. Dalam lirik lagu *Revelation* terdapat ambiguitas pada kalimat *jyuu no oukan* yang dapat dimaknai sebagai mahkota dalam arti sebenarnya dan dimaknai sebagai sosok pemimpin yang menggunakan mahkota tersebut. Pada lirik *Hitomi no Jyuunin* terdapat ambiguitas pada kalimat *azayaka na kisetsu* berarti musim yang cerah dan dapat dimaknai sebagai musim semi, panas, dan gugur.

- c. Tidak terdapat penciptaan arti dalam bentuk tipografi karena ketiga lirik tersebut tersusun rapi dan susunan kata demi katanya tidak menimbulkan makna baru didalam lirik. Pengulangan bunyi pada ketiga lagu tersebut tidak beraturan, hanya dalam lagu *Revelation* terdapat pengulangan kata dan kalimat yang sama pada bagian *reff* lagu. Dan pada ketiga lirik tersebut tidak ditemukan enjambemen atau pemotongan kalimat atau frase diakhir larik yang diletakkan pada awal larik berikutnya.

2. Bentuk pemaknaan dalam lirik lagu berjudul *Eien*, *Revelation*, dan *Hitomi no Jyuunin* karya Hideto Takarai adalah sebagai berikut:

- a. Pada pembacaan heuristik, yaitu menyempurnakan lirik lagu dengan menambahkan beberapa kata agar menjadi kalimat yang sesuai tata bahasa dan lirik tersebut juga dapat dijadikan kedalam bentuk prosa. Berdasarkan pembacaan heuristik ini dapat disimpulkan bahwa ketiga lirik lagu tersebut tidak bisa dimaknai hanya dengan pembacaan berdasarkan kemampuan

bahasa saja. Hal ini dikarenakan penggunaan ketidaklangsungan ekspresi yang dapat menyembunyikan dan menyamarkan makna yang ingin disampaikan penyair.

- b. Pada pembacaan hermeneutik yang merupakan pembacaan tataran kedua, kode-kode bahasa dapat dipecahkan dengan menggunakan analisis ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan heuristik sebagai dasar acuan. Sehingga ketiga lirik lagu tersebut dapat dimaknai lebih dalam lagi. Lagu *Eien* memiliki makna tentang seseorang yang sangat mencintai kekasihnya dan rasa syukurnya yang besar membuat ia menjanjikan cinta yang kekal abadi hanya untuk sang kekasih. Lagu *Revelation* memiliki makna tentang kebangkitan Anti Kristus dan menggambarkan kesombongan Anti Kristus yang berusaha menguasai umat manusia. Lagu terakhir yaitu *Hitomi no Jyuunin*, memiliki makna tentang seseorang yang merasakan penyesalan, bimbang, dan perasaan bersalah kepada kekasihnya hingga akhirnya ia menjanjikan kisah cinta yang bahagia. Kesamaan pada ketiga lagu ini terletak pada pengungkapan cinta, lirik *Eien* mengungkapkan cinta dengan rasa syukur, lirik *Revelation* merupakan perintah untuk menunjukkan rasa cinta hingga orang tersebut tunduk dan patuh, dan lirik *Hitomi no Jyuunin* merupakan pengungkapan cinta yang penuh rasa penyesalan dan bersalah. Selain itu, ketiga lagu ini memiliki

pemilihan diksi yang unik yang merupakan ciri khas Hyde, sehingga lirik lagu ini terasa sangat menarik.

4.2 SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian terhadap pemaknaan lirik lagu berjudul *Eien*, *Revelation*, dan *Hitomi no Jyuunin* karya Hideto Takarai dengan menggunakan tinjauan semiotika masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap agar penelitian tentang pemaknaan lirik lagu berjudul *Eien*, *Revelation*, dan *Hitomi no Jyuunin* karya Hideto Takarai ini dapat dilanjutkan, karena penelitian mengenai pemaknaan ini belum cukup kompleks dalam menemukan maknanya karena bersifat dinamis dan pemaknaannya relatif, tergantung kepada penafsiran masing-masing individu.

Peneliti menaruh harapan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pemaknaan lirik lagu, khususnya pemaknaan lirik lagu karya Hideto Takarai, untuk dapat menemukan makna yang lebih kompleks dari sebelumnya baik itu dengan menggunakan tinjauan semiotika ataupun dengan teori lainnya yang berhubungan dengan pemaknaan sebuah sajak.

